

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sebuah kegiatan perjalanan dengan tujuan untuk mendapatkan kesenangan atau kenikmatan, mengetahui sesuatu, menunaikan tugas ataupun berziarah. Pariwisata mempunyai potensi yang sangat besar, yaitu sebagai instrumen untuk memupuk rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap bangsa. Pariwisata sebenarnya bukanlah fenomena baru di dunia. Menurut Spinllane (1985:9), pariwisata sudah ada sejak dimulainya peradaban manusia dengan ditandai oleh adanya pergerakan penduduk yang melakukan ziarah dan perjalanan agama. Manusia menyadari bahwa pariwisata merupakan agen perubahan yang mempunyai kekuatan besar dan dahsyat, namun kajian aspek sosial budaya dari kepariwisataan relatif jauh tertinggal (Pitana, 1994). Menurut Undang-Undang nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Secara etimologi kata pariwisata terdiri dari kata “pari” dan “wisata”. Pari yang berarti banyak/berkeliling sedangkan, pengertian wisata berarti “pergi”. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Sedangkan pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Setiap daerah di Indonesia memiliki daya tarik wisata yang antara lain daya tarik wisata alam, daya tarik wisata sosial budaya dan daya tarik wisata minat khusus.

Salah satu obyek wisata merupakan museum yang didalamnya terdapat berbagai warisan budaya pada masa prasejarah hingga masa kini. Museum merupakan salah satu obyek wisata yang digolongkan kepada wisata edukasi yang dapat meningkatkan devisa negara juga. Museum dapat dikatakan mampu mengembangkan budaya dan peradaban manusia, karena menggambarkan jejak langkah kehidupan manusia pertama kali yaitu disebut dengan masa prasejarah (manusia belum mengenal tulisan) hingga masa sejarah (sudah mengenal tulisan). Dengan kata lain, museum tidak hanya bergerak di sektor budaya, melainkan dapat bergerak di sektor pendidikan/edukasi, ekonomi, politik, sosial, dan lain sebagainya. Di samping itu, museum merupakan wahana yang memiliki peranan strategis terhadap penguatan identitas masyarakat termasuk masyarakat sekitarnya. Para ahli kebudayaan meletakkan museum sebagai bagian dari pranata sosial dan sebagai wahana untuk memberikan gambaran dan mendidik perkembangan alam dan budaya manusia kepada komunitas dan publik.

Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu tujuan wisata di Provinsi Sumatera Utara. Terletak di Jl. H. M. Joni No 51 Medan, Provinsi Sumatera Utara. Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara merupakan wisata edukasi yang dapat menambah wawasan generasi muda. Pembahasan yang telah disebutkan menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian di Museum Negeri, Medan, Provinsi Sumatera Utara. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi bagaimana Pengembangan Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam artikel ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya mengembangkan Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara ?
2. Bagaimana *display* benda – benda yang dipajang di Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara ?
3. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan di Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Oleh karena itu, penelitian berfokus pada pengembangan museum negeri guna meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui komponen daya tarik wisata Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan dalam pengembangan Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui langkah dan kebijakan yang diambil pengelola Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara guna mempertahankan eksistensi wisatanya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai museum dan menambah wawasan tentang bagaimana pengembangan wisata budaya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pemerintah dan masyarakat terutama untuk pihak pengelola agar dapat mengambil kebijakan yang tepat dalam

pengembangan museum negeri dalam meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan.

3. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan *literature* perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.